

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>1</sup> Dikatakan kualitatif juga karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Menurut Strauss dan Corbin penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui statistik melainkan perhitungan lainnya.<sup>4</sup>

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, kondisi, atau sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 8.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 12.

sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiono, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti sendiri.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga berfungsi sebagai instrument penelitian itu sendiri. Penulis melakukan penelitian dengan terjun kelapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jl. Ahmad Yani no 13 Dusun Gempol Desa Ngampel Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Pemilihan Koperasi Bangun Jaya Makmur sebagai tempat penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu pemilihan yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan itu, diharapkan hasil penelitian ini menjadi lebih obyektif dan representatif.

Adapun pertimbangan utama dalam pemilihan tempat Koperasi ini tidak menggunakan agunan dalam pemberian kredit, hal ini sangat membantu masyarakat dalam kelancaran hidupnya terutama hal

---

<sup>5</sup> Moh.Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta:Galia Indonesia, 1988), 63.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 222-223.

<sup>7</sup> *Ibid*, 223.

berekonomi. Dengan pertimbangan tersebut, pemilihan lokasi penelitian di Koperasi Bangun Jaya Makmur Kabupaten Madiun tentu menjadi keputusan yang logis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari. Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengelola sekaligus pimpinan beserta administrasi Koperasi.
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (*oservasi*)

Pengamatan adalah kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku taksadar, kebiasaan dan sebagainya yang memungkinkan pengamat / peneliti untuk mengetahui dan melihat permasalahan sebagaimana dilihat untuk subyek penelitian pada sisi itu.<sup>8</sup> Menurut Kartono *observasi* adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup>

Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang di teliti untuk mendapatkan hasil dan melengkapi data yang diinginkan. Sehingga lembaga tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Dengan cara observasi wawancara ini diharapkan data yang didapat sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

### 2. Wawancara

Menurut Moloeng, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan tingkat pemahaman yang utuh tentang persoalan yang sedang diamati tentu

---

<sup>8</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117-120.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 135.

memerlukan cara penggalan data yang handal. Oleh karena itu, digunakanlah teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Pemilihan sampel untuk dijadikan sebagai obyek wawancara dilakukan dengan metode *purposive and snowball*. Metode ini secara sederhana dapat di artikan sebagai pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu dan pencarian akses kepada sampel lain sebagai sumber data melalui sampel yang ada. Metode ini dapat dikatakan sebagai metode “membuka pintu”.

Adapun narasumber yang di wawancara dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori narasumber, yaitu:

- a. Pemilik sekaligus pimpinan beserta administrasi Koperasi Bangun Jaya Makmur Kabupaten Madiun yaitu Bapak Kasim M. E wawancara dengan narasumber ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sistem yang dilakukan Koperasi.
- b. Administrasi di Koperasi Bangun Jaya Makmur Kabupaten Madiun, yaitu Ibu Deni Citra S.Pi wawancara dengan narasumber ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 233-234.

pelaksanaan sistem yang digunakan Koperasi dalam menilai calon nasabah. Selain itu, wawancara dengan narasumber ini juga digunakan sebagai pembandingan data yang di peroleh dari narasumber pertama untuk kebutuhan triangulasi.

### c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berkaitan dengan subyek maupun obyek penelitian berupa dokumen yang berada dilembaga tempat dilakukannya penelitian.

Dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai data dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang ada pada Koperasi Bangun Jaya Makmur, serta dokumen-dokumen tentang profil Koperasi tersebut.

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 240.

dasar.<sup>13</sup> Inilah yang membedakan antar analisis dengan hanya sekedar penafsiran biasa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, model analisis data ditekankan pada proses pencarian “makna” yang terkandung dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Hal ini tentu berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada proses pencarian data dalam bentuk angka-angka atau tabel. Logika yang dibangun dalam penelitian kualitatif adalah model induksi abstraktif, yaitu suatu logika yang bertolak pada metode penarikan kesimpulan dari “khusus ke umum”, bukan dari “umum ke khusus sebagaimana dalam logika deduktif verifikasi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>14</sup> Oleh karena itu, proses kegiatan pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat simultan dan tak dapat dipisahkan. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Kondisi itu memungkinkan digunakannya metode komparasi sebagai senjata utama dalam proses analisa data yang diperoleh.

Dalam metode komparasi, dibutuhkan kejelian dalam membandingkan-bandingkan informasi selama proses pengumpulan dan analisis data laksana menggulirkan “bola salju”.<sup>15</sup> Perbandingan-

---

<sup>13</sup> Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, 103.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2003), 65-70.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 71-75.

perbandingan itu akan selalu memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru dan penggalian-penggalian informasi baru hingga sampai pada titik jenuh dimana tidak muncul lagi informasi yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti sehingga pada tahap akhir akan diperoleh gambaran yang utuh mengenai persoalan yang tengah diteliti.

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>16</sup> Fokus penelitian tersebut selanjutnya dikembangkan pada saat peneliti memasuki lapangan.

Proses analisis data selama penelitian dilaksanakan dilakukan dengan model analisis Miles and Huberman. Secara sederhana metode analisis ini adalah sebuah metode analisis data yang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).<sup>17</sup> Dalam prakteknya metode ini melakukan reduksi data dan penyajian secara bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian setelah data terkumpul maka tiga komponen tersebut berinteraksi dan bila kesimpulan dirasakan kurang, maka perlu ada verifikasi dan penelitian kembali mengumpulkan data lapangan.

---

<sup>16</sup> Sugyono, *Metode Penelitian*, 245.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 246-252.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan mengetahui pasti metode apa yang digunakan oleh Koperasi Bangun Jaya Makmur Kabupaten Madiun.

### 2. Triangulasi

Menurut lexy J.Meleong, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data, sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

Triangulasi dalam penelitian ini di lakukan dengan mewawancarai beberapa karyawan serta sebagian nasabah Koperasi sebagai pembanding dari data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi*, 178.

wawancara dengan narasumber utama, yaitu pemilik sekaligus pimpinan Koperasi Kabupaten Madiun.

### 3. *Member check*

Metode pengecekan keabsahan dengan *member check* dilakukan dengan cara penelitian berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh di komunikasikan dan di diskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan ke objektifan data tersebut.

### 4. Perpanjangan waktu penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang di harapkan, maka penelitian menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan

penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

## 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberikan makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.